



KODE ARTIKEL : PKM-25-5-4-2

Peningkatan Peran Perempuan dalam Pendapatan Keluarga

Kikin Windhani 1*, Ratna Setyawati Gunawan 1, Fajar Hardoyono 2

1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

2 Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri

*email korespondensi : kikin.windhani@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya pendapatan per kapita penduduk menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi Pemerintah Desa Kedungwringin Patikraja Banyumas. Kondisi ini menyebabkan banyak rumah tangga rentan masuk dalam golongan rentan miskin. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan peran perempuan dalam kegiatan ekonomi untuk menunjang pendapatan keluarga. Obyek kegiatan adalah Kelompok ibu-ibu PKK Desa Kedungwringin Patikraja Banyumas. Metode yang digunakan adalah brainstorming minat kewirausahaan, pelatihan membuat produk makanan dari sumberdaya lokal dan pelatihan pemasaran produk berskala UMKM. Hasil dari pelatihan tersebut adalah meningkatnya minat kewirausahaan kelompok sasaran, dan mampu mereplikasi membuat produk berskala UMKM dengan sumberdaya lokal ikan teri dan bunga kecombrang.

Kata kunci : brainstorming, pendapatan keluarga, peran perempuan, sumber daya lokal, wirausaha

PENDAHULUAN

Desa Kedungwringin merupakan salah satu dari 13 desa yang berada di wilayah Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Desa Kedungwringin memiliki luas wilayah 2,32 km² (231.720 hektar), atau 5,35 persen dari total luas wilayah Kecamatan Patikraja. Desa Kedungwringin berjarak 3 kilo meter ke ibu kota Kecamatan Patikraja. Kondisi demografis penduduk Desa Kedungwringin menunjukkan memiliki jumlah penduduk 8.142 jiwa (Patikraja dalam Angka, 2023), dengan jumlah penduduk laki-laki 4.055 jiwa dan perempuan 4.087 jiwa. Distribusi jumlah penduduk Desa Kedungwringin merupakan tertinggi di Kecamatan Patikraja, yaitu 12,8 persen dari total penduduk.

Ditinjau kondisi perekonomian Desa Kedungwringin menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berjenis kelamin perempuan tidak bekerja, dan hanya mengandalkan pendapatan dari kepala rumah tangga (hampir 90 persen), dan sebagian lagi menekuni dunia wirausaha (kurang dari 10 persen) (Data Kependudukan Desa Kedungwringin, 2023). Pada sisi yang lain permasalahan lain yang dihadapi oleh Desa Kedungwringin adalah angka pengangguran masih cukup tinggi yaitu sebanyak 175 orang (15 persen) pada penduduk usia 20-35 tahun. Permasalahan lain yang dihadapi oleh Desa Kedungwringin adalah minat kewirausahaan yang masih rendah. Berdasarkan data Kedungwringin dalam Angka tahun 2023, dapat diidentifikasi hanya terdapat 11 orang yang menekuni sektor wirausaha.

Berdasarkan beberapa studi terdahulu tentang peran kewirausahaan sebagai pendorong kegiatan perekonomian di pedesaan, dan juga sebagai salah satu sektor yang paling mudah menyerap pengangguran di suatu daerah (Nurrahman, 2020; Dewita Hia, 2018; Nurbayan *et al.*, 2021). Sektor kewirausahaan juga berfungsi sebagai mediator dalam pemberdayaan pemuda dan perempuan untuk mengurangi tingkat pengangguran (Suryadi, 2019). Meningkatkan minat kewirausahaan dimulai dengan perubahan *mind set* di masyarakat tentang konsep bekerja. Minat kewirausahaan dapat ditingkatkan dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mencari atau menciptakan ide-ide kreatif melalui transfer pengetahuan dari pelaku wirausaha. Transfer pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat wirausaha, khususnya bagi penduduk usia muda (Hasan *et al.*, 2021). Apabila minat wirausaha naik maka akan mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi baru, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan di suatu daerah. Transfer pengetahuan akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu untuk menangkap peluang-peluang bisnis (Hasan *et al.*, 2021).

MATERI DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Sasaran obyek pengabdian masyarakat adalah kelompok ibu-ibu PKK Desa Kedungwringin. Hal ini dengan pertimbangan bahwa sebagian besar penduduk, gender perempuan memiliki persentase yang cukup besar dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada rentang waktu bulan Februari-November 2024.

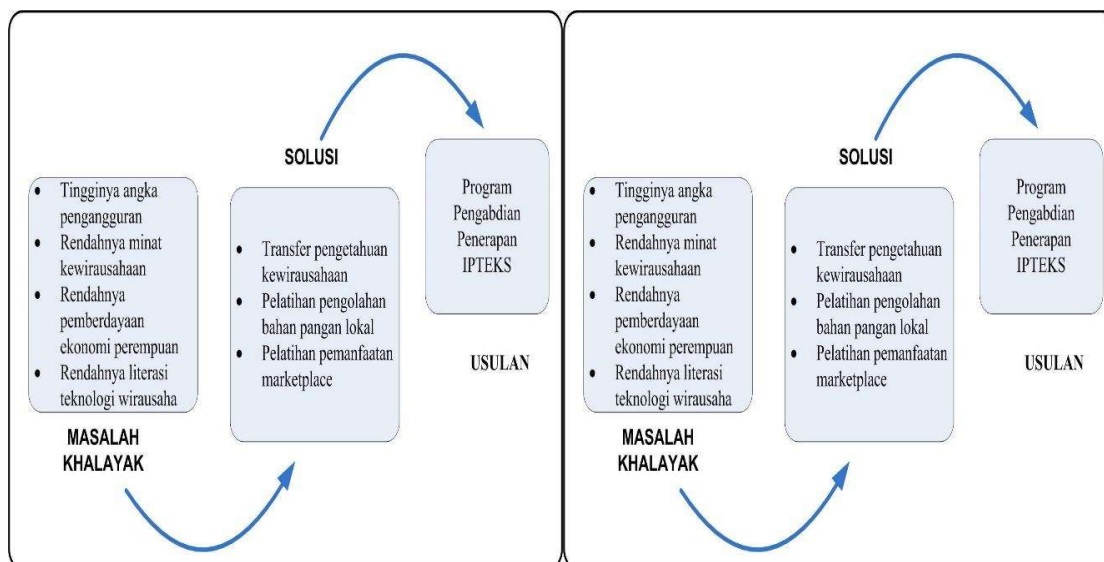
Tahapan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- Observasi obyek pengabdian
- Merancang jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan
- Komunikasi dengan obyek pengabdian tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan yang bersifat sustainable
- Menentukan narasumber yang kompetensinya memenuhi kegiatan yang akan dilakukan
- Pelaksanaan kegiatan utama pengabdian kepada masyarakat
- Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- Pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah:

- Brainstorming peningkatan minat kewirausahaan
- Pelatihan pembuatan produk sambal berskala UMKM dengan sumberdaya lokal bunga kecombrang dan pengemasan yang baik
- Pelatihan pemasaran produk berskala UMKM

Rancangan kegiatan pengabdian digambarkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Gambaran Penerapan IPTEKS yang Diterapkan dalam Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Brainstorming Peningkatan Minat Kewirausahaan

Kegiatan brainstorming dilakukan untuk merubah mind set obyek pengabdian, tentang konsep bekerja. Mind set bekerja dalam sebagian besar penduduk adalah apabila melakukan aktivitas pekerjaan di kantor dan mendapatkan upah yang rutin setiap bulan. Pada kegiatan ini obyek pengabdian diberikan brainstorming bahwa konsep bekerja tidak hanya di kantor, tetapi juga mencakup pekerjaan yang mendatangkan sejumlah



uang. Bekerja juga dapat dilakukan dimana saja bahkan dari rumah, dengan tanpa meninggalkan peran perempuan di rumah.

Kegiatan brainstorming diisi oleh pemateri yang kompeten dalam bidang wirausaha. Dengan menggunakan panduan kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan. Dapat dilihat bahwa sebelum kegiatan brainstorming dilakukan minat kewirausahaan pada ibu-ibu PKK sangat rendah, yaitu dari 35 peserta yang hadir hanya 5 orang atau 14,3 persen yang memiliki minat untuk berwirausaha. Setelah dilaksanakan kegiatan brainstorming, terjadi peningkatan minat wirausaha yang cukup signifikan yaitu yang semula hanya 5 orang menjadi 15 orang memiliki minat wirausaha. Terjadi peningkatan cukup signifikan dari hanya 14 persen menjadi 42,8 persen. Hasil ini sangat menggembirakan sebagai upaya untuk meningkatkan minat kewirausahaan. Apabila minat kewirausahaan meningkat bagi ibu-ibu PKK Desa Kedungwringin dalam upaya meningkatkan kontribusi pendapatan keluarga.

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 2. Brainstorming Kewirausahaan

Pelatihan Membuat Produk Berbahan Sumber Daya Lokal

Kegiatan dilaksanakan meliputi pembuatan sambal berbahan lokal teri dan kecombrang. Pemateri mengajari membuat produk sambal dengan varian yang sedang diminati di pasar. Selain itu pemateri juga memberikan pelatihan bagaimana mengemas produk supaya rapi, tahan lama dan menarik pemasaran. Kegiatan pelatihan melibatkan ibu-ibu PKK Desa Kedungwringin berpraktek langsung untuk membuat sambal varian teri dan sambal kecombrang. Peserta dilibatkan dari awal mulai tahap persiapan, memasak sampai mengemas produk. Peserta juga berperan aktif dalam mengemas produk yang baik supaya rapi, tahan lama dan sesuai standar berpeluang masuk ke toko-toko modern. Pasca kegiatan dilakukan monitoring pada kelompok sasaran, diketahui bahwa kelompok sasaran mampu mereplikasi membuat produk sambal dengan varian sumberdaya lokal.

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Produk Berskala UMKM



Pelatihan Pemasaran Produk Berskala UMKM

Pelatihan diisi praktisi pemilik merk makanan produk olahan “Endul”, yang sudah memiliki pangsa pasar di sebagian besar toko oleh-oleh di Jawa Barat, Semarang dan Yogyakarta. Ibu-ibu PKK Desa Kedungwringin diajarkan tips dan strategi dalam memasarkan produk-produk berskala UMKM untuk bisa masuk di toko oleh-oleh yang ramai pengunjung. Pemateri juga memberikan beberapa strategi dalam memilih kemasan untuk berbagai produk makanan, agar menarik pembeli untuk membelinya.

Dokumentasi kegiatan:



Gambar 4. Pelatihan Pemasaran Produk Berskala UMKM

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk kelompok ibu-ibu PKK Desa Kedungwringin Patikraja Banyumas, didapatkan hasil yang menggembirakan dalam rangka peningkatan peran perempuan dalam berkontribusi pada pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa terjadi peningkatan minat kewirausahaan pada ibu-ibu PKK Desa Kedungwringin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil *transfer knowledge* pada ibu-ibu PKK tentang konsep kewirausahaan dan kemampuan dalam menyerap informasi tentang pemasaran produk. Selain itu obyek penelitian juga terbuka mind set nya tentang peran perempuan terhadap keluarga, tidak hanya sebatas pada peran domestik namun juga peran dalam ekonomi yaitu berkontribusi pada pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewita Hia, Y. (2018). Government strategies and policies in tackling unemployment. *Economica*, 1(2), 208–213. <https://dickyfivers.wordpress.com/2012/04/28/strategi-dan-kebijakan-pemerintah-dalam-menanggulangi-pengangguran/>
- Hasan, M., Shofa, N., Thaief, I., Ahmad, M. I. S., & Tahir, T. (2021). Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri? *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 300. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36975>
- Nurbayan, S., Muliansyah, A., & Nurnazmi, N. (2021). Kontribusi Kewirausahaan Dalam Mengurangi Pengangguran Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 4(2), 23–33. <https://doi.org/10.33627/es.v4i2.654>
- Nurrahman, A. (2020). Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Registratie*, 2(1), 1–8.
- Suryadi. (2019). Kewirausahaan dan Pemberdayaan Pemuda dalam Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 14(1), 559941. <https://www.neliti.com/publications/559941/>